

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**Neraca Konsolidasi**

Per 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008

	Catatan	2009 (Rp)	2008 (Rp)
<u>AKTIVA</u>			
Aktiva Lancar			
Kas dan setara kas	2c, 2d, 3	14.529.440.630	493.705.647.165
Investasi jangka pendek	2c, 2e, 4	787.211.813.162	206.589.370.000
Piutang usaha:			
Pihak hubungan istimewa	2f, 5, 30	1.491.744.146	3.049.094.833
Pihak ketiga	2c, 2g, 5	97.949.844.736	93.775.241.357
Piutang lain-lain:			
Pihak hubungan istimewa	2f, 6, 30	27.477.406.036	37.683.742.519
Pihak ketiga	2c, 2g, 6	115.721.812.638	138.177.670.503
Persediaan	2h, 7	111.938.735.690	98.755.326.872
Uang muka	8	107.932.626.024	80.701.702.810
Pajak dibayar dimuka	19a	44.523.383.063	25.286.426.319
Produksi dalam penyelesaian		1.350.374.474	1.350.374.474
Biaya dibayar dimuka	9	31.469.012.117	12.120.388.682
Jumlah Aktiva Lancar		1.341.596.192.716	1.191.194.985.534
Aktiva Tidak Lancar			
Investasi saham pada perusahaan asosiasi	2e, 10	-	866.649.009
Investasi jangka panjang lainnya	11	69.320.000.000	110.970.000.000
Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	2i, 2j, 12	87.233.547.096	87.094.005.435
Goodwill	2e, 13	432.014.896	839.870.604
Aktiva pajak tangguhan	2m, 19c	32.706.159.084	26.611.946.404
Piutang lain-lain	14	7.743.888.845	7.743.888.845
Aktiva lain-lain	2k, 15	43.083.988.269	20.525.157.057
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		240.519.598.190	254.651.517.354
JUMLAH AKTIVA		1.582.115.790.906	1.445.846.502.888
<u>KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS</u>			
Kewajiban Lancar			
Pinjaman jangka pendek	16	211.821.339.459	222.379.096.112
Hutang usaha:			
Pihak hubungan istimewa	2f, 17, 30	3.596.006.354	4.777.594.401
Pihak ketiga	2c, 17	125.851.270.982	63.914.135.890
Hutang lain-lain:			
Pihak hubungan istimewa	2f, 18, 30	10.774.268.967	6.933.841.643
Pihak ketiga	2c, 18	72.959.830.043	4.983.423.624
Hutang pajak	2m, 19b	46.170.392.323	31.537.588.680
Biaya yang masih harus dibayar	20	7.016.355.122	5.866.226.632
Pendapatan diterima dimuka		187.079.391	-
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :			
Hutang bank	21	150.000.000	183.526.693
Hutang sewa guna usaha	2j, 22	106.936.622	386.487.118
Jumlah Kewajiban Lancar		478.633.479.263	340.961.920.793
Kewajiban Tidak Lancar			
Hutang jangka panjang- dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :			
Hutang bank	21	2.526.410.301	454.189.758
Hutang sewa guna usaha	2j, 22	170.354.504	224.364.101
Kewajiban imbalan kerja	2n, 23	6.862.049.839	5.880.181.459
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		9.558.814.644	6.558.735.318
Hak Minoritas		14.961.368.945	14.001.830.074
Ekuitas			
Modal saham	24	1.100.249.995.200	1.100.249.995.200
Tambahan modal disetor	25	(2.196.887.005)	(7.326.730.627)
Rugi belum direalisasi atas investasi efek tersedia untuk dijual	4	-	7.213.904.765
Saldo laba (rugi)		(19.090.980.141)	(15.813.152.635)
Jumlah Ekuitas		1.078.962.128.054	1.084.324.016.703
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		1.582.115.790.906	1.445.846.502.888

PT AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2009 DAN 31 MARET 2008

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
PENJUALAN	21, 26	89.204.919.466	104.958.407.661
BEBAN POKOK PENJUALAN	21, 27	(80.268.626.832)	(93.166.731.995)
LABA KOTOR		8.936.292.634	11.791.675.666
BEBAN USAHA			
Penjualan	21, 28	(5.023.982.347)	(6.504.998.280)
Umum dan Administrasi		(6.679.479.453)	(6.928.663.670)
JUMLAH BEBAN USAHA		(11.703.461.800)	(13.433.661.950)
RUGI USAHA		(2.767.169.166)	(1.641.986.284)
PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH	29	3.464.152.031	2.134.360.948
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		696.982.865	492.374.664
PAJAK PENGHASILAN	2m, 19c		
Pajak kini		-	(89.759.654)
Pajak tangguhan		(307.288.102)	142.166.244
JUMLAH PAJAK PENGHASILAN		(307.288.102)	52.406.590
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ANAK		389.694.763	544.781.254
HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ANAK		(128.160.576)	(347.880.110)
LABA (RUGI) BERSIH		261.534.187	196.901.144
LABA (RUGI) PER SAHAM	2p	0,05	0,04

PT AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2009 DAN 31 MARET 2008

	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Laba (Rugi) belum Direalisasi dari Investasi Efek Tersedia untuk Dijual	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2007		375.400.510.000	(5.129.843.622)	7.819.194.765	(16.010.053.779)	362.079.807.364
Laba (rugi) belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	4	-	-	(605.290.000)	-	(605.290.000)
Penambahan dari Modal Disetor	24, 25	724.849.485.200	-	-	-	724.849.485.200
Biaya Emisi Saham	25b	-	(2.196.887.005)	-	-	(2.196.887.005)
Laba Bersih		-	-	-	196.901.144	196.901.144
Saldo per 31 Maret 2008		1.100.249.995.200	(7.326.730.627)	7.213.904.765	(15.813.152.635)	1.084.324.016.703
Saldo per 31 Desember 2008		1.100.249.995.200	(2.196.887.005)	-	(19.352.514.328)	1.078.700.593.867
Laba Bersih		-	-	-	261.534.187	261.534.187
Saldo per 31 Maret 2009		1.100.249.995.200	(2.196.887.005)	-	(19.090.980.141)	1.078.962.128.054

PT AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2009 DAN 31 MARET 2008

	2009	2008
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	106.123.754.187	93.338.845.413
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(161.641.749.195)	(124.935.875.116)
Pembayaran kepada karyawan	(4.038.938.820)	(5.302.263.466)
Pembayaran pajak bersih	(864.982.595)	(228.983.186)
Penerimaan (pembayaran) dari pihak hubungan istimewa	(3.171.306.514)	(6.528.277.266)
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(63.593.222.937)	(43.656.553.621)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penempatan investasi jangka pendek	(561.813.162)	(200.000.000.000)
Penempatan investasi jangka panjang lainnya	68.200.000.000	-
Hasil dari penjualan aktiva tetap	104.250.000	1.604.610.995
Penerimaan bunga	1.886.302.379	96.377.146
Perolehan aktiva tetap	(899.868.320)	(539.304.269)
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	68.728.870.897	(198.838.316.128)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan setoran modal saham	-	724.849.485.200
Pembayaran biaya emisi saham	-	(2.196.887.005)
Penerimaan pinjaman bank	180.113.849	-
Pembayaran pinjaman bank	(860.157.028)	(621.335.134)
Pembayaran bunga	(2.712.088.603)	(805.782.148)
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(126.565.189)	(291.837.357)
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(3.518.696.971)	720.933.643.556
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	1.616.950.989	478.438.773.807
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	12.912.489.641	15.266.873.358
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	14.529.440.630	493.705.647.165

PT. AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT AGIS Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 41 tanggal 9 Januari 1981 dibuat oleh Soetjipto, S.H., notaris di Surabaya yang diubah dengan Akta No. 1 tanggal 1 Juni 1982 dibuat dihadapan notaris yang sama. Kedua akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-261.HT.01.01.TH.83 tanggal 14 Januari 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27, Tambahan No. 450.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain berdasarkan pernyataan keputusan berita acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham No. 123 tanggal 30 Juni 1999 dibuat oleh notaris Soetjipto, S.H., para pemegang saham telah menyetujui perubahan nama Perusahaan dari PT Artha Graha. Investama Sentral Tbk menjadi PT AGIS, Tbk. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri kehakiman Republik Indonesia Surat Keputusan No. C-15316.HT.01.04.TH.99 tanggal 24 Agustus 1999.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang industri sepatu dan komponennya, industri elektronika dan komponennya termasuk pemasangan, pemeliharaan serta perawatannya dan bidang perdagangan umum. Saat ini Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan umum dan perdagangan barang elektronik.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Januari

Perusahaan berkantor pusat di Jakarta dan mempunyai cabang di Surabaya (non aktif) di Desa Cangkring, Malang, Beji, Kabupaten Pasuruan, dan memiliki sejumlah gerai.

b. Susunan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan rapat No. 18 tanggal 30 Juni 2008 dari notaris Edwar S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008 adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<u>Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Jhonny Kesuma	: Sng Sze Hiang
Komisaris	: Yayat Suryatma	: Yayat Suryatma
Komisaris Independen	: Drs. Imam Subechi, MBA	: Drs. Imam Subechi, MBA
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	: Samuel Ables Lorenzo	: Jhonny Kesuma
Direktur	: Steven Kesuma	: Bintoro Tjitrowirjo
Direktur	: Eka Hikmawati Supriyadi	: Eka Hikmawati Supriyadi
Direktur	: Heri Mardani	

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008 rata-rata jumlah karyawan Perusahaan dan perusahaan anak sebanyak 700 dan 600 karyawan.

c. Perusahaan Anak

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008 Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak berikut :

PT. AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

1. Umum - Lanjutan

c. Perusahaan Anak - Lanjutan

<u>Perusahaan Anak</u>	<u>Lokasi</u>	<u>Jenis Usaha</u>	<u>Persentase Pemilikan (%)</u>		<u>Tahun</u>
			<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>Beroperasi</u>
PT Agis Electronic dan Perusahaan anak	Jakarta	Perdagangan Elektronik	99,04	99,04	1996
PT Artha Centra Graha	Jakarta	Distribusi Produk Sony	95,00	95,00	1999
PT Artha Wahana Prakarsa	Palembang	Distribusi Produk Sony	70,00	70,00	1996
PT Artha Wahana Karya	Bandung	Distribusi Produk Sony	70,00	70,00	1997
PT Artha Wahana Surya	Makassar	Distribusi Produk Sony	100,00	100,00	1997
PT Wacana Baru Asia	Jakarta	Distribusi Produk Sony	70,00	70,00	2002
PT Bahana Karya Persada	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri,dll	99,00	99,00	2006
PT Muzio Multimedia	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri,dll	80,00	80,00	2006
PT Citra Damai Abadi	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri,dll	80,00	80,00	2006
PT Indah Karya Perdana	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri,dll	70,00	70,00	2006
PT Mitra Sumber Berkat	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri,dll	70,00	70,00	2006
PT JCL Indonesia dan Perusahaan Anak	Jakarta	Jasa Logistik dan Forwarding	51,31	51,31	1997
PT JCL Semarang	Semarang	Jasa Logistik dan Forwarding	51,00	51,00	2002
PT Agis Mitra Mandiri (d/h Agis Multi Media) dan Perusahaan anak	Jakarta	Perdagangan Umum, Distributor dan Lain - lain	99,99	99,99	2001
PT WOW Television (d/h PT Asia Media Internasional)	Jakarta	Produksi Film, Hiburan dan Iklan	99,00	99,00	2001
PT Buana Maju Mandiri	Jakarta	Operator Jaringan Telekomunikasi	99,00	99,00	2001
PT Bukit Rimba Lestari	Jakarta	Kontraktor, Perdagangan dan Jasa	99,50	99,50	2005
PT Klik 2 Play Multi Media	Jakarta	Jasa penyiaran	99,60	99,60	2007

Berdasarkan akta No. 24 tanggal 18 Oktober 2006, oleh Notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Agis Multimedia, Perusahaan tersebut telah melakukan perubahan anggaran dasar yang antara lain berisi perubahan nama menjadi PT Agis Mitra Mandiri (AMM). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat keputusan No. W7-00494 HT.01.04-TH.2007 tanggal 15 Januari 2007.

Berdasarkan Pernyataan keputusan pemegang saham PT Agis Multimedia, akta notaris No. 16 tanggal 18 Juli 2006 oleh notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta PT Agis Multimedia, Perusahaan anak, telah melepas semua kepemilikan sahamnya sebesar 80% pada PT Bhakti Media International (BMI) kepada PT Bahana Bumi Cemerlang dengan harga penjualan sebesar Rp 20.000.000.000 sesuai dengan ketentuan-ketentuan di dalam perjanjian. Pembayaran tersebut dilakukan oleh PT Bahana Bumi Cemerlang kepada PT Agis Multimedia dengan menerbitkan (Promissory Note) No. 001/BBC-PN/VII/06 tertanggal 27 Juli 2006.

Berdasarkan akta No. 19 tanggal 22 Februari 2007 oleh notaris Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, tentang pernyataan keputusan pemegang saham PT Agis Mitra Mandiri, perusahaan anak, bahwa 1 saham milik Soetrisno Santoso dijual kepada Jhonny Kesuma, dengan harga penjualan sebesar Rp 1.000.000.

Berdasarkan akta No. 6 tanggal 6 Desember 2006, oleh Notaris Edwar S.H Notaris di Jakarta mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bhakti Telecommunication, perusahaan anak, telah melakukan perubahan anggaran dasar yang antara lain berisi perubahan nama menjadi PT Buana Maju Mandiri (BMM). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat keputusan No. W7-00465 HT.01.04-TH.2007 tanggal 15 Januari 2007.

PT. AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

1. Umum - Lanjutan

c. Perusahaan Anak - Lanjutan

Berdasarkan akta No. 20 tanggal 22 Februari 2007 oleh notaris Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, tentang pernyataan keputusan pemegang saham PT Asia Media Internasional, perusahaan anak, bahwa 1.250 saham milik Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo dijual kepada Jhonny Kesuma, dengan harga penjualan sebesar Rp 1.250.000.

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 16 Juli 2007, oleh Notaris Edwar S.H Notaris di Jakarta mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asia Media Internasional, perusahaan anak, telah melakukan perubahan anggaran dasar yang antara lain berisi perubahan nama menjadi PT WOW Television. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat keputusan No. W7-10061 HT.01.04-TH.2007 tanggal 12 September 2007.

Pada tahun 2006, PT Agis Mitra Mandiri, perusahaan anak, mendirikan PT Bahana Karya Persada dengan kepemilikan 99% berdasarkan akta pendirian perseroan No. 4 tanggal 30 Nopember 2006 oleh Notaris Edwar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Surat Keputusan No. W7-01538 HT.01.01-TH.2007, tanggal 16 Februari 2007.

Berdasarkan akta No. 13 tanggal 22 Februari 2007 oleh notaris Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, tentang pernyataan keputusan pemegang saham PT Bahana Karya Persada, perusahaan anak, bahwa 4.950 saham milik PT Agis Mitra Mandiri dijual kepada PT Agis Electronic dengan harga penjualan sebesar Rp 4.950.000.000.

Pada tahun 2006, PT Agis Mitra Mandiri, perusahaan anak, mendirikan PT Muzio Multimedia dengan kepemilikan 80% berdasarkan akta pendirian perseroan No. 10 tanggal 28 Desember 2006 oleh Notaris Edwar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Surat Keputusan No. W7-01542 HT.01.01-TH.2007, tanggal 16 Februari 2007.

Berdasarkan akta No. 17 tanggal 22 Februari 2007 oleh notaris Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, tentang pernyataan keputusan pemegang saham PT Muzio Multimedia, perusahaan anak, bahwa 1.600 saham milik PT Agis Mitra Mandiri dijual kepada PT Agis Electronic dengan harga penjualan sebesar Rp 1.600.000.000.

Pada tahun 2006, PT Agis Mitra Mandiri, perusahaan anak, mendirikan PT Citra Damai Abadi dengan kepemilikan 80% berdasarkan akta pendirian perseroan No. 8 tanggal 28 Desember 2006 oleh Notaris Edwar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Surat Keputusan No. W7-01540 HT.01.01-TH.2007, tanggal 16 Februari 2007.

Berdasarkan akta No. 16 tanggal 22 Februari 2007 oleh notaris Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, tentang pernyataan keputusan pemegang saham PT Citra Damai Abadi, perusahaan anak, bahwa 1.600 saham milik PT Agis Mitra Mandiri dijual kepada PT Agis Electronic dengan harga penjualan sebesar Rp 1.600.000.000.

Pada tahun 2006, PT Agis Mitra Mandiri, perusahaan anak, mendirikan PT Indah Karya Perdana dengan kepemilikan 70% berdasarkan akta pendirian perseroan No. 9 tanggal 28 Desember 2006 oleh Notaris Edwar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Surat Keputusan No. W7-01543 HT.01.01-TH.2007, tanggal 16 Februari 2007.

Berdasarkan akta No. 15 tanggal 22 Februari 2007 oleh notaris Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, tentang pernyataan keputusan pemegang saham PT Indah Karya Perdana, perusahaan anak, bahwa 1.400 saham milik PT Agis Mitra Mandiri dijual kepada PT Agis Electronic dengan harga penjualan sebesar Rp 1.400.000.000.

Pada tahun 2006, PT Agis Mitra Mandiri, perusahaan anak, mendirikan PT Mitra Sumber Berkat dengan kepemilikan 70% berdasarkan akta pendirian perseroan No. 5 tanggal 6 Desember 2006 oleh Notaris Edwar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Surat Keputusan No. W7-01536 HT.01.01-TH.2007, tanggal 16 Februari 2007.

PT. AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

1. Umum - Lanjutan

c. Perusahaan Anak - Lanjutan

Berdasarkan akta No. 14 tanggal 22 Februari 2007 oleh notaris Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, tentang pernyataan keputusan pemegang saham PT Mitra Sumber Berkat, perusahaan anak, bahwa 2.100 saham milik PT Agis Mitra Mandiri dijual kepada PT Agis Electronic dengan harga penjualan sebesar Rp 2.100.000.000.

Berdasarkan akta No. 25 tanggal 26 Agustus 2005 oleh notaris Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, tentang pernyataan keputusan pemegang saham PT Artha Wahana Surya (AWS), perusahaan anak, bahwa 600 saham milik Soandy Gozali dijual kepada PT Agis Electronic dengan harga penjualan sebesar Rp 550.000.000.

Berdasarkan keputusan pemegang saham diluar rapat umum pemegang saham PT Bukit Rimba Lestari, sebagaimana akta No. 3 dari Edwar, SH, notaris di Jakarta tanggal 7 November 2005, pemegang saham telah menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dan modal disetor PT Bukit Rimba Lestari masing-masing menjadi Rp 100.000.000.000 dan Rp 70.000.000.000. Dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh PT Agis Electronic sebesar Rp 69.640.000.000, sehingga 99,5% saham PT Bukit Rimba Lestari dimiliki oleh PT Agis Electronic, dan laporan keuangan PT Bukit Rimba Lestari di konsolidasikan ke laporan keuangan PT Agis Electronic.

Berdasarkan akta No. 18 tanggal 22 Februari 2007 oleh notaris Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, tentang pernyataan keputusan pemegang saham PT Bukit Rimba Lestari, perusahaan anak, bahwa 69.640 saham milik PT Agis Electronic dijual kepada PT Agis Mitra Mandiri dengan harga penjualan sebesar Rp 69.640.000.000.

Berdasarkan akta No. 6 tanggal 20 September 2007 dari Edwar, SH, Notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, telah menyetujui penambahan modal ditempatkan dan modal disetor perusahaan anak PT Agis Electronic sebanyak 15.000 lembar saham masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp 15.000.000.000.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham PT Karya Putra Internasional No. 15 tanggal 31 Juli 2007 telah menyetujui perubahan nama menjadi PT Klik 2 Play Multimedia, dan menyetujui penjualan dan pengalihan saham kepada PT Agis Mitra Mandiri sebanyak 249 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp 249.000.00. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. W7-10058 HT.01.04-TH. 2007 tanggal 12 September 2007. Laporan keuangan PT Klik 2 Play Multi Media telah dikonsolidasikan ke laporan keuangan PT Agis Mitra Mandiri.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Desember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-2048/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 10.000.000 saham-saham Perusahaan dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 15 Maret 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-358/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu sebanyak 68.500.000 saham. Pada tanggal 4 April 1997, saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 22 Maret 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-603/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu sebanyak 1.956.360.000 saham dan 366.817.500 waran yang disertakan. Dari jumlah tersebut jumlah saham yang terealisasi sampai tanggal 31 Desember 2001 adalah sebanyak 1.168.774.780 lembar saham, sehingga jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2001 sebanyak 1.657.864.780 lembar saham.

Pada tanggal 7 Januari 2002 sebanyak 20.000.000 lembar waran yang diterbitkan telah dikonversi menjadi 20.000.000 lembar saham, sehingga jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2002 sebanyak 1.677.864.780 lembar saham.

PT. AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

1. Umum - Lanjutan

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan - Lanjutan

Pada tanggal 24 Maret 2004 dan 21 April 2004 masing-masing sebesar 4.419.000 dan 194.718.770 lembar waran yang diterbitkan telah dikonversi menjadi 199.137.770 lembar saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 1.877.002.550 lembar saham. Seluruh tambahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 April 2004.

Pada tanggal 27 Februari 2008, perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Bapepam dengan suratnya No.S-1178/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak-banyaknya 3.754.005.100 saham dan sebanyak-banyaknya 625.667.517 waran yang disertakan.

Dari jumlah tersebut jumlah saham yang terealisasi sampai tanggal 31 Maret 2008 adalah sebanyak 3.624.247.426 lembar saham, sehingga jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Maret 2008 sebanyak 5.501.249.976 lembar saham.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") No. VIII.G7 dan SE.02/PM2002 Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan perusahaan Publik Industri Perdagangan yang ditetapkan oleh Bapepam.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan perusahaan-perusahaan anak sebagaimana yang disajikan dalam catatan 1.c. Hasil usaha perusahaan anak yang diperhitungkan kedalam laporan keuangan konsolidasian hanya terbatas pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas perusahaan anak berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu perusahaan anak dianggap ada bilamana perusahaan induk menguasai baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh persen) hak suara di perusahaan anak; atau perusahaan induk dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari perusahaan anak; atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di perusahaan anak.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

PT. AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - Lanjutan

c. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

d. Setara Kas

Setara kas adalah deposito jangka pendek yang jangka waktunya sama dengan atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin.

e. Investasi

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijamin atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan sejak saat penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito disajikan sebesar nilai nominal.

Efek Tertentu

Investasi pada efek hutang dan ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia diakui pada harga perolehan. Untuk investasi pada efek hutang yang nilai wajarnya tersedia, manajemen menentukan klasifikasi yang tepat atas investasi tersebut pada tanggal neraca ke dalam salah satu kategori berikut ini:

1). Diperdagangkan

Efek untuk “diperdagangkan” disajikan di neraca sebesar nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan diakui dalam laporan laba rugi.

2). Dimiliki hingga jatuh tempo

Merupakan aktiva keuangan dengan pembayaran dan kepastian tanggal jatuh tempo. Efek yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan dalam neraca sebesar biaya perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto.

3). Tersedia untuk dijual

Efek yang termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang tidak memenuhi kriteria “diperdagangkan” atau “dimiliki hingga jatuh tempo”. Efek ini disajikan di neraca sebesar nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi disajikan sebagai komponen ekuitas. Pada saat efek tersebut dijual atau dilepas, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai komponen ekuitas diakui dalam laporan laba rugi.

Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik langsung maupun tidak langsung, dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas yaitu dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima. Bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi disesuaikan dengan amortisasi *goodwill* dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

PT. AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - Lanjutan

f. Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Perusahaan Anak melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1). Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk induk perusahaan dan rekan anak perusahaan);
- 2). Perusahaan asosiasi;
- 3). Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- 4). Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat dari orang-orang tersebut.
- 5). Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara diwakili baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam point 3 atau 4, atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini meliputi perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi dan pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi.

g. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata bergerak (*moving average method*). Persediaan barang rusak dan usang (*obsolete*) dikeluarkan dari kelompok persediaan. Biaya untuk memproduksi sinema / film dikapitalisasi dan saat selesai diakui sebagai persediaan. Saat film diputar, persediaan ini diamortisasi berdasarkan proporsi pendapatan periode berjalan terhadap estimasi jumlah pendapatan yang akan diperoleh. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutannya. Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode persentase tetap sesuai dengan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan Prasarana	20
Peralatan Mesin dan Perbaikan	10
Kendaraan bermotor	3-5
Inventaris Kantor	3-5

PT. AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - Lanjutan

i. Aktiva Tetap - Lanjutan

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Hak atas tanah dinyatakan pada biaya perolehannya dan disajikan sebagai Beban Tangguhan yang diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomis aktiva tanah, mana yang lebih pendek.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aktiva secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aktiva tetap tidak lagi digunakan atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap tersebut dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut meliputi seluruh biaya-biaya langsung yang terjadi selama masa pembangunan, termasuk biaya pinjaman yang dipergunakan untuk membuat aktiva yang bersangkutan selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aktiva dalam penyelesaian akan di reklasifikasi ke aktiva tetap yang bersangkutan, dan kapitalisasi biaya pinjaman pada saat pembangunan dinyatakan selesai dan aktiva tersebut siap digunakan.

j. Transaksi Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi seluruh kriteria berikut:

- 1). Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang di sewa digunakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha;
- 2). Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian harga perolehan barang modal yang disewa guna usahakan serta bunganya, sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- 3). Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi dinyatakan dalam neraca sebesar nilai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva yang diperoleh dari pembelian biasa.

k. Aktiva Tidak Berwujud

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan paten merk AGIS (*brand image*) berupa biaya desain dan pengembangannya. Izin hak paten dan lainnya ditangguhkan dan diamortisasikan selama 5 (lima) tahun dengan metode garis lurus.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat perusahaan telah secara signifikan memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli yaitu untuk penjualan lokal pada saat penyerahan barang dan penjualan ekspor pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping point*). Pendapatan dari jasa perbaikan elektronik diakui pada saat jasa telah dilakukan. Disamping itu, tidak terdapat ketidakpastian yang signifikan sehubungan dengan arus penerimaan pendapatan dari penjualan dan biaya-biaya sehubungan dengan penjualan tersebut serta kemungkinan terjadinya pengembalian barang.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

PT. AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - Lanjutan

m. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini. Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa yang mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak, yakni laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

n. Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja

Pada bulan Juni 2004 Ikatan Akuntan Indonesia merevisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (revisi 2004), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek, dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan *metode projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, perusahaan berkomitmen untuk:

- 1). Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- 2). Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

o. Tambahan Modal Disetor

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan peraturan Bapepam No. VIII.G.7 tanggal 13 Maret 2000, beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham perusahaan (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dibebankan ke "Tambahan Modal Disetor" yang dihasilkan dari penawaran saham tersebut.

p. Laba per Saham

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih residual (laba atau rugi setelah pajak dikurangi dividen saham utama) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dalam satu periode pelaporan. Laba (rugi) per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan berdasarkan pengelompokan (segmen) usaha.

PT. AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - Lanjutan

q. Informasi Segmen - Lanjutan

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau sekelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan diluar entitas perusahaan.

3. Kas dan Setara Kas

	2009	2008
Kas:		
Rupiah	744.575.183	539.098.196
Dollar Amerika Serikat	50.407.359	90.808.510
Dollar Hongkong	629.589	499.166
Dollar Singapura	13.000	12.198
Bath Thailand	6.350	5.702
Jumlah Kas	<u>795.631.481</u>	<u>630.423.772</u>
Bank:		
Rupiah	13.453.805.198	492.905.170.752
Dollar Amerika Serikat	280.003.951	170.052.640
Jumlah Bank	<u>13.733.809.149</u>	<u>493.075.223.392</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>14.529.440.630</u>	<u>493.705.647.164</u>

4. Investasi Jangka Pendek

	2009	2008
Deposito Berjangka:		
PT Bank Mizuho Indonesia	200.000.000	200.000.000
Bank Panin	111.813.162	-
Citibank	250.000.000	250.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	<u>561.813.162</u>	<u>450.000.000</u>
Penempatan pada Efek Tersedia untuk dijual		
<u>Pihak Hubungan Istimewa</u>		
Biaya Perolehan:		
Kontrak pengelolaan dana Manajer Investasi	786.650.000.000	206.744.660.000
Laba Belum Direalisasi	-	(605.290.000)
Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual	<u>786.650.000.000</u>	<u>206.139.370.000</u>
Jumlah Investasi Jangka Pendek	<u>787.211.813.162</u>	<u>206.589.370.000</u>
Deposito Berjangka:		
Tingkat Bunga dalam Rupiah per tahun	6,27% - 8,25%	5,64% - 9,87%
Jangka waktu	1 tahun	1 tahun

Deposito berjangka milik perusahaan pada 31 Maret 2009, deposito Citibank, Panin dan PT Bank Mizuho Indonesia digunakan sebagai jaminan untuk kontrak pembelian barang-barang elektronik dari PT Sony Indonesia.

Investasi efek hutang merupakan investasi yang dilakukan oleh PT Agis Mitra Mandiri (AMM), perusahaan anak, dalam obligasi wajib konversi dan obligasi wajib tukar dengan kronologis sebagai berikut :

PT. AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

4. Investasi Jangka Pendek - Lanjutan

- 1). Pada tanggal 15 Desember 2003, Gallantry Limited melakukan penyelesaian transaksi obligasi wajib tukar PT Centralindo Pancasakti Celluler sebesar Rp 165.277.777.778 dan kas Rp 5.022.222.222. Obligasi wajib tukar tersebut wajib ditukarkan dengan 17.500 saham PT Telekomindo Selular Raya dengan harga per lembar saham Rp 1.000.000 (70% kepemilikan). Tanggal jatuh tempo wajib tukar adalah 27 Oktober 2004.
- 2). Pada tanggal 27 Agustus 2004, AMM melakukan transfer atas obligasi wajib tukar PT Centralindo Pancasakti Celluler sebesar Rp 165.277.777.778 kepada Gallantry Limited dan harus segera diselesaikan paling lambat tanggal 29 Oktober 2004.
- 3). Pada tanggal 29 Oktober 2004, Gallantry Limited melakukan penyelesaian transaksi tersebut diatas menyerahkan obligasi wajib tukar PT Centralindo Pancasakti Celluler sebesar Rp 139.986.000.000. Obligasi wajib tukar tersebut wajib ditukarkan dengan 25.439.327 saham PT Mobile 8 Telecom dengan harga per lembar saham Rp 1.000 (4,65% kepemilikan). Jatuh tempo wajib tukar adalah bulan Pebruari 2006.
- 4). Pada tanggal yang sama, Gallantry Limited menyelesaikan semua sisa kewajibannya kepada AMM dengan menerbitkan promissory note sebesar Rp 30.314.000.000 dengan tingkat bunga 0,25% per tahun. Promissory note tersebut jatuh tempo dan telah diperpanjang dan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2007.
- 5). Promissory note oleh Gallantry Limited telah dialihkan dengan promissory note Grand Resources SA sebesar Rp 30.314.000.000 pada tanggal 30 Maret 2007, dengan tingkat bunga 1% per tahun. Jatuh tempo promissory note tersebut adalah tanggal 30 Maret 2008.
- 6). Promissory note tersebut telah dicairkan sebesar Rp 30.000.000.000 pada tanggal 30 Maret 2008 dan ditempatkan kembali sebesar Rp. 314.000.000,00 pada tanggal 30 Maret 2008, dengan tingkat bunga 1% per tahun. Jatuh tempo promissory note tersebut telah diperpanjang sampai dengan 30 Maret 2010.
- 7). Pada tanggal 2 Oktober 2008, telah dilakukan penambahan pada Grand Resources SA sebesar Rp. 122.500.000.000,00 dengan tingkat suku bunga 1% per tahun. Jatuh tempo promissory note tersebut adalah tanggal 2 Oktober 2009.

Berdasarkan Surat Sanggup (*Promissory Note*) No.001/BBC-PN/VII/06, tanggal 27 Juli 2006, PT Bahana Bumi Cemerlang mendapatkan pinjaman dari PT Agis Mitra Mandiri d/h Agis Multimedia, Perusahaan anak, atas transaksi jual dan beli PT Bhakti Media International senilai Rp 20.000.000.000, jatuh tempo tanggal 27 Januari 2008 dan tingkat bunga sebesar 6% per tahun.

Berdasarkan Surat Sanggup (*Promissory Note*) No. 002/BBC-PN/I/07, tanggal 27 Januari 2007, PT Bahana Bumi Cemerlang telah melunasi hutang atas investasi tersebut sebesar Rp 11.650.000.000, yang digunakan sebagai setoran modal kepada PT Muzio Multimedia, PT Bahana Karya Persada, PT Indah Karya Perdana, PT Citra Damai Abadi dan PT Mitra Sumber Berkat, sehingga saldonya menjadi sebesar Rp 8.350.000.000.

Berdasarkan Surat Sanggup (*Promissory Note*) No. 004/BBC-PN/I/08, tanggal 31 Maret 2008, PT Bahana Bumi Cemerlang telah melunasi hutang atas investasi tersebut sebesar Rp 8.000.000.000 sehingga saldonya menjadi sebesar Rp 350.000.000,00.

Investasi pada obligasi dinyatakan pada biaya perolehan karena harga pasar obligasi tersebut tidak tersedia. Manajemen berpendapat bahwa biaya perolehan tersebut mencerminkan harga wajarnya dan tidak terdapat penurunan nilai permanen atas nilai obligasi tersebut.

Obligasi Wajib tukar telah dijual dengan nilai Rp 139.986.000.000 kepada :

- 1). New Asia Corporate Holding Ltd berdasarkan perjanjian jual dan beli No.001/SPA/AMM/NAC/2006 tanggal 10 Juli 2006 sebanyak 3.634.553 lembar saham, No.003/SPA/AMM/NAC/2006 tanggal 18 Juli 2006 sebanyak 5.449.285 lembar saham dan No. 005/SPA/AMM/NAC/2006 tanggal 26 Juli 2006 sebanyak 6.360.468 lembar

PT. AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

4. Investasi Jangka Pendek - Lanjutan

Untuk pembayaran transaksi tersebut, pihak New Asia Corporate Holding Ltd telah menerbitkan Surat Sanggup (*Promissory Note*) masing-masing adalah; No.001/PN/NAC/ 2006, senilai Rp 20.000.000.000, jatuh tempo 15 July 2007, No.002/PN/NAC/2006 senilai Rp 29.986.000.000 jatuh tempo 22 Juli 2007, No. 003/PN/NAC/2006 senilai Rp 35.000.000.000 jatuh tempo 31 Juli 2007 tingkat suku bunga adalah 1% untuk masing-masing Surat Sanggup (*Promissory Note*).

New Asia Corporate Holding Ltd telah memperpanjang Surat Sanggup (*Promissory Note*) masing-masing adalah; No.004/PN/NAC/2007, senilai Rp 20.000.000.000, jatuh tempo 15 Juli 2009, No.005/PN/NAC/2007 senilai Rp 29.986.000.000 jatuh tempo 22 Juli 2009, No. 006/PN/NAC/2007 senilai Rp 35.000.000.000 jatuh tempo 31 Juli 2009, tingkat suku bunga adalah 1% untuk masing-masing Surat Sanggup (*Promissory Note*).

- 2). Orion Capital Group, Ltd berdasarkan perjanjian jual beli No. 02/SPA/AMM/-OCG/2006 tanggal 14 Juli 2006 sebanyak 4.543.191 lembar saham dan perjanjian No. 004/SPA/AMM-OCG/2006 tanggal 21 Juli 2006 sebanyak 5.451.830 lembar saham. Untuk pembayaran transaksi tersebut, pihak Orion Capital Group Ltd telah menerbitkan surat Sanggup (*Promissory Note*) masing-masing adalah; No. 001/PN/OCG/2006, senilai Rp 25.000.000.000, jatuh tempo 18 Juli 2007, No. 002/PN/OCG/2006 senilai Rp 30.000.000.000 jatuh tempo 26 Juli 2007.

Orion Capital Group, Ltd pihak Orion Capital Group Ltd telah memperpanjang Surat Sanggup (*Promissory Note*) masing-masing adalah; No. 003/PN/OCG/2007, senilai Rp 25.000.000.000, jatuh tempo 18 Juli 2009, No. 004/PN/OCG/2007 senilai Rp 30.000.000.000 jatuh tempo 26 Juli 2009, tingkat suku bunga adalah 1% untuk masing-masing *Promissory Note*.

Pada tanggal 26 Juli 2008 surat sanggup (*Promissory Note*) No.004/PN/OCG/2007 senilai Rp. 30.000.000.000,00 telah di lunasi, sehingga saldo promissory note menjadi Rp. 25.000.000.000,00.

Pada tanggal 2 Oktober 2008, AMM telah melakukan penempatan pada Indina Investment Corp. berdasarkan Promissory Note No. 001/PN/IIC/2008 sebesar Rp. 100.000.000.000,00. Tingkat suku adalah 1% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2009.

Pada tanggal 2 Oktober 2008, AMM telah melakukan penempatan pada Urbane Portfolio Holdings Ltd. berdasarkan Promissory Note No. 001/PN/UPH/2008 sebesar Rp. 100.000.000.000,00. Tingkat suku adalah 1% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2009.

Sehingga total keseluruhan investasi jangka pendek dalam bentuk Surat Kesanggupan Hutang (*Promissory Note*) pada PT. Agis Mitra Mandiri per 31 Maret 2009 adalah sebesar Rp. 433.150.000.000,00.

Investasi efek hutang yang merupakan investasi yang dilakukan oleh PT Agis Electronic (AE), perusahaan anak, dalam bentuk surat kesanggupan hutang dengan rincian sebagai berikut :

- 1). Pada tanggal 2 Oktober 2008, AE telah melakukan penempatan pada Urbane Portfolio Holdings Ltd. berdasarkan Promissory Note No. 002/PN/UPH/2008 sebesar Rp. 100.000.000.000,00. Tingkat suku adalah 1% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2009.
- 2). Pada tanggal 2 Oktober 2008, AE telah melakukan penempatan pada Indina Investment Corp. berdasarkan Promissory Note No. 002/PN/IIC/2008 sebesar Rp. 100.000.000.000,00. Tingkat suku adalah 1% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2009.
- 3). Pada tanggal 2 Oktober 2008, AE telah melakukan penempatan pada Grand Resources S.A berdasarkan Promissory Note No. 002/PN/GR/2008 sebesar Rp. 153.500.000.000,00. Tingkat suku adalah 1% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2009.
- 4). Sehingga total keseluruhan investasi jangka pendek dalam bentuk Surat Kesanggupan Hutang (*Promissory Note*) pada PT. Agis Electronic per 31 Maret 2009 adalah sebesar Rp. 353.500.000.000,00.

PT. AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

5. Piutang Usaha

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pihak Hubungan Istimewa		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 400.000.000)	1.491.744.146	3.049.094.833
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	<u>1.491.744.146</u>	<u>3.049.094.833</u>
Pihak Ketiga		
TT International Limited	-	4.027.482.168
PT Matahari Lintas Cakrawala	-	2.620.607.858
ZTE Corporation	1.692.875.000	1.692.875.000
PT Global Tritama Gading	1.261.712.950	1.261.712.950
PT Sony Indonesia	1.786.063.954	756.339.060
PT Sarana Rekatama Dinamika	444.640.000	444.640.000
PT Mitra Adi Perkasa Tbk	-	2.839.023.876
Samsung	1.065.019.119	-
Surya Jaya	629.322.500	-
Kozi	592.982.259	-
Stylo	1.338.504.255	-
PT Gajah Tunggal Tbk	-	1.728.444.851
PT Mitra Selaras Sempurna	-	581.517.456
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 400.000.000)	91.023.286.552	81.860.734.390
Jumlah	99.834.406.589	97.813.377.609
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.884.561.853)	(4.038.136.252)
Jumlah Pihak Ketiga-Bersih	<u>97.949.844.736</u>	<u>93.775.241.357</u>
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu:		
Saldo awal	1.884.561.853	3.995.177.303
Penambahan (pemulihan) - Bersih	-	42.958.949
Saldo Akhir	<u>1.884.561.853</u>	<u>4.038.136.252</u>

Piutang usaha kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa menggunakan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana piutang usaha kepada pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha anak perusahaan per 31 Maret 2009 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

6. Piutang Lain-lain

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pihak Hubungan Istimewa		
PT Telagamas Mitra Alasindo	15.902.987.707	15.902.987.707
PT Pratama Duta Sentosa	-	1.200.000.000
Steven Kesuma	5.254.811.812	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	6.319.606.517	20.580.754.812
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	<u>27.477.406.036</u>	<u>37.683.742.519</u>

PT. AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

6. Piutang Lain-lain - Lanjutan

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pihak Ketiga		
PT Meta Multi Partindo	23.614.660.000	9.000.000.000
PT Dihan	-	1.538.284.162
PT Matahari Lintas Cakrawala	2.223.239.408	1.312.047.566
PT Sony Indonesia	-	1.303.906.908
PT Samsung Indonesia	-	1.171.026.238
PT Pratama Duta Sentosa	1.200.000.000	-
Eddy Lim	5.749.298.949	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	82.934.614.281	123.852.405.629
Jumlah Pihak Ketiga	<u>115.721.812.638</u>	<u>138.177.670.503</u>

- a). Piutang kepada PT Pratama Duta Sentosa merupakan pinjaman modal kerja atas kepemilikan 30% saham PT Wahana Bersama Abadi.
- b). Piutang kepada PT Telagamas Mitra Alasindo (TMA) merupakan pinjaman untuk modal kerja yang timbul terutama dari biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan. Pada tanggal 17 Juli 2004, telah dibuat Perjanjian Pengakuan Hutang antara Perusahaan dengan TMA yang telah mengalami perpanjangan perjanjian pengakuan hutang tanggal 16 Juli 2006. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa TMA mengaku telah berhutang kepada Perusahaan yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2008. TMA memberikan jaminan berupa mesin-mesin, persediaan dan inventaris kantor. Piutang ini tidak terdapat bunga.

7. Persediaan

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Barang dagangan	92.407.101.205	95.592.277.725
Suku cadang	21.311.788.716	3.326.251.663
Produksi sinema dan media hiburan	-	1.433.615.840
Jumlah	113.718.889.921	100.352.145.228
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.780.154.231)	(1.596.818.356)
Nilai Bersih	<u>111.938.735.690</u>	<u>98.755.326.872</u>

- a. Persediaan Perusahaan anak per 31 Maret 2009 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
- b. Persediaan Perusahaan dan perusahaan anak per 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008 telah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Allianz Utama (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 128.787.500.000 dan Rp 132.662.500.000. Risiko asuransi yang ditanggung adalah semua kerugian atau kerusakan fisik yang diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Perusahaan dan perusahaan anak.
- c. Tidak ada persediaan konsinyasi.
- d. Kebijakan dalam menerapkan prosedur manajemen pengendalian persediaan adalah dengan mengadakan manajemen permintaan dan penawaran untuk kecukupan tingkat persediaan.
- e. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan yang dibentuk telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

PT. AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

8. Uang Muka

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
M2B World Holdings Limited	39.113.280.000	48.550.780.000
Lain-lain	68.819.346.024	32.150.922.810
Jumlah	<u>107.932.626.024</u>	<u>80.701.702.810</u>

Uang muka pembelian pada 31 Maret 2009 antara lain uang muka milik perusahaan atas investasi perangkat keras dan lunak kepada PT M2B World Holdings Limited sebesar Rp 39,113,280,000 dan sewa gedung Rp.1,053,563,540 dan asuransi Rp. 17,579,913 dan karyawan Rp.40,368,157 dan pemilik & pemegang saham Rp.42,305,093 dan di Anak Perusahaan antara lain merupakan uang muka atas pembelian barang-barang elektronik kepada PT Dihan dan supplier lainnya sebesar Rp 6,107,139,915 dan lain-lain 11.447.925.591.

9. Biaya Dibayar Dimuka

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Sewa	2.216.781.871	1.861.011.479
Asuransi	581.906.021	659.885.480
Lainnya	28.670.324.225	9.599.491.723
Jumlah	<u>31.469.012.117</u>	<u>12.120.388.682</u>

10. Investasi Saham pada Perusahaan Asosiasi

<u>Investasi pada:</u>	<u>Tempat Kedudukan</u>	<u>Lembar Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
PT Cipta Inti Multi Perdana	Jakarta	2.400	40	-	866.649.009
Jumlah				<u>-</u>	<u>866.649.009</u>

Nilai tercatat investasi yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
PT Cipta Inti Multi Perdana (CIMP)		
Saldo Awal	-	866.649.009
Bagian Rugi Bersih Perusahaan Asosiasi	-	-
Saldo Akhir	<u>-</u>	<u>866.649.009</u>

CIMP telah dibubarkan pada tanggal 12 Desember 2000. Pembubaran ini telah dilaporkan dan dicatat dalam Arsip Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Sampai tanggal laporan hasil dari proses likuidasi masih dalam penyelesaian dan laporan dari likuidator masih belum diterima.

11. Investasi Jangka Panjang Lainnya

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Investasi efek hutang	68.000.000.000	110.650.000.000
Investasi efek ekuitas	1.320.000.000	320.000.000
Jumlah	<u>69.320.000.000</u>	<u>110.970.000.000</u>

PT. AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008
 (Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

11. Investasi Jangka Panjang Lainnya - Lanjutan

a. Investasi Efek Hutang

	2009	2008
Harga Perolehan	68.000.000.000	178.650.000.000
Dikurangi : Taksiran Penurunan Nilai Permanen	-	(68.000.000.000)
Jumlah	68.000.000.000	110.650.000.000

Penambahan dan pengurangan transaksi investasi efek hutang:

	2009	2008
Saldo Awal:		
<u>Surat Kesanggupan Hutang:</u>		
PT Bahana Bumi Cemerlang	350.000.000	8.350.000.000
New Asia Corporate Holding Limited	84.986.000.000	84.986.000.000
Orion Capital Group Limited	25.000.000.000	55.000.000.000
Grand Resources SA	314.000.000	30.314.000.000
Jumlah Saldo Awal	110.650.000.000	178.650.000.000

	2009	2008
Penambahan (Pengurangan):		
<u>Surat Kesanggupan Hutang:</u>		
PT Bahana Bumi Cemerlang	(350.000.000)	(8.000.000.000)
New Asia Corporate Holding Limited	(84.986.000.000)	-
Orion Capital Group Limited	(25.000.000.000)	(30.000.000.000)
Grand Resources SA	(314.000.000)	(30.000.000.000)
New Asia Corporate Holding Limited	68.000.000.000	-
Jumlah - Bersih	(42.650.000.000)	(68.000.000.000)

	2009	2008
Saldo Akhir:		
<u>Surat Kesanggupan Hutang:</u>		
PT Bahana Bumi Cemerlang	-	350.000.000
New Asia Corporate Holding Limited	68.000.000.000	84.986.000.000
Orion Capital Group Limited	-	25.000.000.000
Grand Resources SA	-	314.000.000
Jumlah Saldo Akhir (Harga Perolehan)	68.000.000.000	110.650.000.000

Investasi efek hutang merupakan investasi yang dilakukan oleh PT Agis Mitra Mandiri (AMM), perusahaan anak, dalam obligasi wajib konversi dan obligasi wajib tukar dengan kronologis sebagai berikut:

- 1). Pada tanggal 15 Desember 2003, Gallantry Limited melakukan penyelesaian transaksi obligasi wajib tukar PT Centralindo Pancasakti Celluler sebesar Rp 165.277.777.778 dan kas Rp 5.022.222.222. Obligasi wajib tukar tersebut wajib ditukarkan dengan 17.500 saham PT Telekomindo Selular Raya dengan harga per lembar saham Rp 1.000.000 (70% kepemilikan). Tanggal jatuh tempo wajib tukar adalah 27 Oktober 2004.
- 2). Pada tanggal 27 Agustus 2004, AMM melakukan transfer atas obligasi wajib tukar PT Centralindo Pancasakti Celluler sebesar Rp 165.277.777.778 kepada Gallantry Limited dan harus segera diselesaikan paling lambat tanggal 29 Oktober 2004.

PT. AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

11. Investasi Jangka Panjang Lainnya - Lanjutan

a. Investasi Efek Hutang - Lanjutan

- 3). Pada tanggal 29 Oktober 2004, Gallantry Limited melakukan penyelesaian transaksi tersebut diatas menyerahkan obligasi wajib tukar PT Centralindo Pancasakti Celluler sebesar Rp 139.986.000.000. Obligasi wajib tukar tersebut wajib ditukarkan dengan 25.439.327 saham PT Mobile 8 Telecom dengan harga per lembar saham Rp 1.000 (4,65% kepemilikan). Jatuh tempo wajib tukar adalah bulan Pebruari 2006.
- 4). Pada tanggal yang sama, Gallantry Limited menyelesaikan semua sisa kewajibannya kepada AMM dengan menerbitkan *promissory note* sebesar Rp 30.314.000.000 dengan tingkat bunga 0,25% per tahun. *Promissory note* tersebut jatuh tempo dan telah diperpanjang dan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2007.
- 5). *Promissory note* oleh Gallantry Limited telah dialihkan dengan *promissory note* Grand Resources SA sebesar Rp 30.314.000.000 pada tanggal 30 Maret 2007, dengan tingkat bunga 1% per tahun. Jatuh tempo *promissory note* tersebut adalah tanggal 30 Maret 2008.
- 6). Pada bulan Maret 2008, Grand Resources SA telah melunasi hutang atas investasi tersebut sebesar Rp 30.000.000.000, yang digunakan PT Agis Mitra Mandiri atas pengambilalihan PT Bukit Rimba Lestari, sehingga saldonya menjadi sebesar Rp 314.000.000.

Berdasarkan Surat Sanggup (*Promissory Note*) No.001/BBC-PN/VII/06, tanggal 27 Juli 2006, PT Bahana Bumi Cemerlang mendapatkan pinjaman dari PT Agis Mitra Mandiri d/h Agis Multimedia, Perusahaan anak, atas transaksi jual dan beli PT Bhakti Media International senilai Rp 20.000.000.000, jatuh tempo tanggal 27 Januari 2008 dan tingkat bunga sebesar 6% per tahun.

Berdasarkan Surat Sanggup (*Promissory Note*) No. 002/BBC-PN/I/07, tanggal 27 Januari 2007, PT Bahana Bumi Cemerlang telah melunasi hutang atas investasi tersebut sebesar Rp 11.650.000.000, yang digunakan sebagai setoran modal kepada PT Muzio Multimedia, PT Bahana Karya Persada, PT Indah Karya Perdana, PT Citra Damai Abadi dan PT Mitra Sumber Berkas, sehingga saldonya menjadi sebesar Rp 8.350.000.000.

Pada bulan Maret 2008, PT Bahana Bumi Cemerlang telah melunasi kembali atas investasi tersebut sebesar Rp 8.000.000.000, yang digunakan PT Agis Mitra Mandiri atas pengambilalihan PT Bulit Rimab Lestari, sehingga saldonya menjadi sebesar Rp 350.000.000.

Investasi pada obligasi dinyatakan pada biaya perolehan karena harga pasar obligasi tersebut tidak tersedia. Manajemen berpendapat bahwa biaya perolehan tersebut mencerminkan harga wajarnya dan tidak terdapat penurunan nilai permanen atas nilai obligasi tersebut.

Obligasi Wajib tukar telah dijual dengan nilai Rp 139.986.000.000 kepada :

- 1). New Asia Corporate Holding Ltd berdasarkan perjanjian jual dan beli No.001/SPA/AMM/NAC/2006 tanggal 10 Juli 2006 sebanyak 3.634.553 lembar saham, No.003/SPA/AMM/NAC/2006 tanggal 18 Juli 2006 sebanyak 5.449.285 lembar saham dan No. 005/SPA/AMM/NAC/2006 tanggal 26 Juli 2006 sebanyak 6.360.468 lembar saham.

Untuk pembayaran transaksi tersebut, pihak New Asia Corporate Holding Ltd telah menerbitkan Surat Sanggup (*Promissory Note*) masing-masing adalah; No.001/PN/NAC/ 2006, senilai Rp 20.000.000.000, jatuh tempo 15 July 2007, No.002/PN/NAC/2006 senilai Rp 29.986.000.000 jatuh tempo 22 Juli 2007, No. 003/PN/NAC/2006 senilai Rp 35.000.000.000 jatuh tempo 31 Juli 2007 tingkat suku bunga adalah 1% untuk masing-masing Surat Sanggup (*Promisorry Note*).

PT. AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

11. Investasi Jangka Panjang Lainnya - Lanjutan

a. Investasi Efek Hutang - Lanjutan

New Asia Corporate Holding Ltd telah memperpanjang Surat Sanggup (*Promissory Note*) masing-masing adalah; No.004/PN/NAC/2007, senilai Rp 20.000.000.000, jatuh tempo 15 Juli 2009, No.005/PN/NAC/2007 senilai Rp 29.986.000.000 jatuh tempo 22 Juli 2009, No. 006/PN/NAC/2007 senilai Rp 35.000.000.000 jatuh tempo 31 Juli 2009, tingkat suku bunga adalah 1% untuk masing-masing Surat Sanggup (*Promissory Note*).

New Asia Corporate Holding Ltd telah menerbitkan Surat Sanggup (*Promissory Note*) No. 001/PN/NAC/2009 senilai Rp 68.000.000.000, jatuh tempo 28 Maret 2011 dengan tingkat suku bunga 1% per tahun selama 2

- 2). Orion Capital Group, Ltd berdasarkan perjanjian jual beli No. 02/SPA/AMM/-OCG/2006 tanggal 14 Juli 2006 sebanyak 4.543.191 lembar saham dan perjanjian No. 004/SPA/AMM-OCG/2006 tanggal 21 Juli 2006 sebanyak 5.451.830 lembar saham. Untuk pembayaran transaksi tersebut, pihak Orion Capital Group Ltd telah menerbitkan surat Sanggup (*Promissory Note*) masing-masing adalah; No. 001/PN/OCG/2006, senilai Rp 25.000.000.000, jatuh tempo 18 Juli 2007, No. 002/PN/OCG/2006 senilai Rp 30.000.000.000 jatuh tempo 26 Juli 2007.

Orion Capital Group, Ltd pihak Orion Capital Group Ltd telah memperpanjang Surat Sanggup (*Promissory Note*) masing-masing adalah; No. 003/PN/OCG/2007, senilai Rp 25.000.000.000, jatuh tempo 18 Juli 2009, No. 004/PN/OCG/2007 senilai Rp 30.000.000.000 jatuh tempo 26 Juli 2009, tingkat suku bunga adalah 1% untuk masing-masing *Promissory Note*.

Saldo Investasi jangka panjang atas surat kesanggupan hutang (*promissory Note*) per 31 Maret 2008 adalah Rp. 110.650.000.000,00. Saldo tersebut di reklasifikasikan kepada investasi jangka pendek, karena jangka waktu investasi tersebut kurang dari 1 tahun.

b. Investasi Efek Ekuitas

	2009	2008
Harga Perolehan	1.320.000.000	320.000.000
<i>Dikurangi</i> : Taksiran Penurunan Nilai Permanen	-	-
Jumlah	1.320.000.000	320.000.000

Merupakan investasi saham PT Artha Wahana Prakarsa (AWP), perusahaan anak, pada PT Citra Artha Kencana (CAK) dan investasi MTV yang dicatat sebesar harga perolehannya. AWP memiliki sekitar 30% kepemilikan pada CAK. Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai permanen atas investasi tersebut.

12 Aktiva Tetap

	2009			31 Maret 2009
	1 Januari 2009	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	68.175.560.800	-	-	68.175.560.800
Bangunan dan prasarana	11.043.401.725	-	-	11.043.401.725
Peralatan mesin dan perbaikan	12.515.636.044	-	108.990.575	12.406.645.469
Kendaraan	6.219.747.383	717.374.033	138.500.000	6.798.621.416
Inventaris kantor	16.816.893.657	182.494.287	-	16.999.387.944
Sub Jumlah	114.771.239.609	899.868.320	247.490.575	115.423.617.354

PT. AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

12 Aktiva Tetap -Lanjutan

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah seluas 78.089 m² atas nama PT Agis Tbk dengan surat HGB No. 1,2,3,4 dan 47 yang terletak di kutasari Rungkut Surabaya dan di Desa Cangkringmalang, Kec. Beji, Kab. Pasuruan.

Tidak terdapat kapitalisasi biaya perbaikan dan pemeliharaan yang menambah umur ekonomis.

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008 aktiva tetap berupa bangunan dan kendaraan perusahaan dan perusahaan anak telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Allianz Utama (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 9.519.750.000 dan Rp 15.831.550.000. Risiko asuransi yang ditanggung adalah semua kerugian atau kerusakan fisik yang diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup risiko kerugian atas aktiva yang dipertanggungjawabkan.

13 Goodwill

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Harga Perolehan:		
Saldo awal	2.114.119.959	20.534.579.885
Penambahan	-	-
Pengurangan	-	-
Saldo Akhir	<u>2.114.119.959</u>	<u>20.534.579.885</u>
	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Akumulasi:		
Saldo awal	(1.578.015.266)	(19.615.619.483)
Penambahan	(104.089.797)	(79.089.798)
Pengurangan	-	-
Saldo Akhir	<u>(1.682.105.063)</u>	<u>(19.694.709.281)</u>
Nilai Buku	<u>432.014.896</u>	<u>839.870.604</u>

Pada tahun 2006, Anak Perusahaan PT Agis Mitra Mandiri (ex PT Agis Multi Media) melepas investasinya di PT Bhakti Media International sehingga menyebabkan pengurangan goodwill sebesar Rp 1.262.862.112.

Pada tahun 2007, Anak Perusahaan PT Agis Electronic membeli saham PT AMM dengan nilai lebih sebesar Rp 500.000.000 dari harga perolehannya.

14. Piutang Lain-lain

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
PT Jaya Lestari Adiperkasa	8.054.478.129	8.054.478.129
Galaxy	353.777.874	353.777.874
Lain-lain	-	-
Jumlah	<u>8.408.256.003</u>	<u>8.408.256.003</u>
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Piutang Ragu-ragu	<u>(664.367.158)</u>	<u>(664.367.158)</u>
Jumlah	<u>7.743.888.845</u>	<u>7.743.888.845</u>

PT Jaya Lestari Adiperkasa (JLA) merupakan perusahaan yang dimiliki oleh Direktur Utama PT Telagamas Mitra Alasindo (semula merupakan perusahaan asosiasi yang 45% sahamnya dimiliki oleh perusahaan). Piutang kepada JLA yang terjadi pada tanggal 30 Desember 1997 tersebut, merupakan piutang atas penjualan mesin dan peralatan pembuat sepatu yang berlokasi di Jl. Rungkut Industri III/10-12 Surabaya dan di Desa Cangkringmalang, Kec.Beji, Kab. Pasuruan serta mesin pembuat texon yang teletak di Blabak Magelang dan transaksi lainnya.

PT. AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

14. Piutang Lain-lain - Lanjutan

Pada tanggal 1 Oktober 2003, Perusahaan dan JLA sepakat untuk melakukan perjanjian restrukturisasi hutang, dimana Perusahaan memberikan kesempatan pada JLA untuk melakukan pembayaran paling lambat tanggal 30 September 2006. Sebagai jaminan, JLA memberikan bukti kepemilikan atas 5.500.000 lembar saham pada PT Telagamas Mitra Alasindo secara gadai.

Berdasarkan Surat Adendum II terhadap perjanjian restrukturisasi hutang pada tanggal 29 September 2008 Perusahaan telah menyetujui perpanjangan waktu sampai dengan tanggal 30 September 2010.

15 Aktiva Lain-lain

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Aktiva tidak berwujud:		
Harga perolehan	-	4.307.217.301
Akumulasi amortisasi	-	(4.307.217.301)
Nilai bersih aktiva tidak berwujud	-	-
Hak lisensi	4.559.000.000	4.559.000.000
Aktiva tetap tidak digunakan	-	4.706.820.311
Deposito jaminan	6.280.653.503	6.603.059.782
Biaya pengembangan jaringan	566.367.086	566.367.086
Telepon	48.000.000	-
Advance Payment Asset	27.294.660.617	-
Advance Receipt	2.369.400.377	-
Repo saham	150.000.000	150.000.000
Beban Ditangguhkan	35.000.000	35.000.000
Lain-lain	1.780.906.686	3.904.909.878
Jumlah	<u>43.083.988.269</u>	<u>20.525.157.057</u>
Akumulasi amortisasi:		
Saldo awal	-	4.307.217.301
Mutasi amortisasi tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>4.307.217.301</u>

- a) Deposito jaminan merupakan jaminan atas penyewaan outlet-outlet, jaminan listrik dan telepon Perusahaan.
- b) Aktiva tetap tidak digunakan merupakan tanah, bangunan dan prasarana, peralatan dan perabot kantor, dan kendaraan yang ada di cabang Surabaya (non aktif).

Hak atas tanah Perusahaan yang terletak di Kelurahan Siwalankerto, Kecamatan Wonocolo, Surabaya dengan SHM No.491, 1195 dan 1670, bukti pemilikan tersebut telah dibalik nama menjadi atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 1031 (d/h. 1195) dan 1032 (d/h 1670). Hak atas tanah yang terletak di Desa Cangkring malang, Kec. Beji, Kab. Pasuruan dengan Petok, SHM No.159, dan 500 tercatat atas nama Perusahaan serta tanah dengan HGB No. 1,2,3,4 dan 47 yang terletak di lokasi yang sama tercatat atas nama PT Agis Tbk.

Bangunan yang terletak di Desa Cangkringmalang, Kec. Beji, Kab. Pasuruan adalah eks pabrik sepatu.

- c) Berdasarkan perjanjian pada Maret 2007, Perusahaan membeli hak lisensi dari M2B Game World Pte Ltd. Hak lisensi merupakan hak yang dibeli dari M2B Game World Pte Ltd untuk melakukan usaha di Indonesia. Harga perolehan untuk hak lisensi tersebut sebesar USD 500.000. Perjanjian tersebut berlaku selama Perusahaan berdiri karena lisensi tersebut belum digunakan sehingga tidak diamortisasi.

PT. AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

16 Pinjaman Jangka Pendek

	2009	2008
Kredit Modal Kerja		
Dalam Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	211.821.339.459	196.840.977.354
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	24.988.118.758
PT Bank Rakyat Indonesia	-	550.000.000
Jumlah	211.821.339.459	222.379.096.112

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit secara musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berdasarkan Akta No. 87 tanggal 11 April 2007 oleh Notaris Arry Supratno, S.H, dan yang telah diubah terakhir Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. 137 tanggal 19 Juni 2007. Khususnya ketentuan dalam pasal-pasal sebagai

Jangka waktu kredit terhitung 12 bulan terhitung sejak tanggal 11 April 2007.

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja

Plafond : Rp 200.000.000.000

Jangka waktu : 1 (satu) tahun

Jaminan untuk fasilitas tersebut adalah:

- 1) Sertifikat Hak Guna Bangunan No.00328 dan No. 00329 atas nama PT Agis Electronic di Cirendeu, Ciputat Tangerang Banten, dengan luas 89 m² dan 101 m².
- 2) Sertifikat Hak Milik No. 06723 atas nama Margaretha di Komplek Taman Kebon Jeruk Blok LI No. 45 Kelurahan Srengseng, Kecamatan Srengseng, Jakarta Barat seluas 990 m².
- 3) Sertifikat Hak Milik No. 04535 atas nama Tri Herawati di Komplek Perum Vila Cinere Mas Jl. Venus Blok A2 No. 27 Kelurahan Pisangan, Kecamatan Ciputat, Tangerang seluas 581 m².
- 4) Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3162 atas nama Titik Kong di Komplek Ruko Hotel Ibis Mangga Dua Jl. Pangeran Jayakarta No. 73 blok E-2 No. 12 Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat seluas 72 m².
- 5) Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 304 atas nama PT Artha Wahana Karya di Jl. Industri XII/BS.59.BM.1201 Desa Muktiharjo Lor Kecamatan Genuk Semarang seluas 930 m².
- 6) Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1970 dan No. 607 atas nama PT Artha Wahana Karya di Tanjungsari E-2 dan E-7 Kelurahan Tanjungsari, Kecamatan Sukomanunggal, Surabaya seluas 930 m² dan 636 m².
- 7) Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 854, 855 dan 856 atas nama PT Artha Wahana Karya di Jl. Soekarno Hatta No. 105 Kelurahan Babakan Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung seluas 297 m², 710 m² dan 354 m².
- 8) Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1,2,3,4 dan 47 atas nama PT Agis Tbk di Desa Cangkringmalang Kecamatan Beji Pasuruan seluas 42.870 m², 244 m², 21.850 m², 9.235 m² dan 3.890 m².
- 9) Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1163, 1164, 1165, 1166, 1167, 1168, 401, 402, 403, 404 dan 405 atas nama PT Bukit Rimba Lestari di Jl. Raya Cipanas Km 47 Desa Ciherang Kecamatan Pacet Cianjur seluas 1.945 m², 58.846 m², 10.344 m², 465 m², 8.623 m², 23.794 m², 3.298 m², 27.456 m², 5.918 m², 56.873 m², 1.468 m².
- 10) Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1031, 1032 dan 1035 atas nama PT Agis Tbk di Kelurahan Siwalankerto Kecamatan Wonocolo Surabaya seluas 600 m², 455 m² dan 664 m².

PT. AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

16 Pinjaman Jangka Pendek - Lanjutan

- 11) Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 656 atas nama PT Agis Tbk di Jl. Lemahwungkuk Kelurahan Lemahwungkuk Cirebon seluas 93 m².
- 12) Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 944 atas nama Jhonny Kesuma (Direksi Perusahaan) di Jl. Paradise VI Blok H 3 Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan seluas 381 m².
- 13) Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2488 atas nama Jhonny Kesuma di Jl. Gunung Karang No. 37 Desa Pemecutan Klod Kecamatan Denpasar Barat Denpasar seluas 545 m².
- 14) *Cessie* barang dengan nilai maksimum sebesar Rp 125.000.000.000.
- 15) *Cessie* piutang dengan nilai maksimum sebesar Rp 125.000.000.000.
- 16) Personal guarantee dari Tuan Jhonny Kesuma

Pada tahun 2007, Anak Perusahaan PT Agis Electronic memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah untuk pembelian handset HAIER tipe Z 1600i dan M201 dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan plafon masing-masing sebesar Rp. 5.000.000.000 dan Rp. 7.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan atau akan berakhir pada bulan Oktober 2008. Jaminan atas fasilitas tersebut berupa jaminan yang diikat secara paripasu dengan jaminan atas nama PT Agis Electronic di atas ditambah dengan *cessie* persediaan dan piutang dengan nilai maksimum masing-masing sebesar Rp. 5.454.500.000.

- b. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan jaminan deposito dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai dengan perjanjian kredit masing-masing dengan nomor CRO.RCO.JKG/054/PK-JD/2007 tanggal 30 April 2007 dan nomor CRO.RCO.JKG/0078/PK-JD/2007 tanggal 31 Mei 2007, plafon pinjaman masing-masing Rp 15.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000, dengan jangka waktu 6 bulan masing-masing dihitung mulai tanggal 30 April 2007 dan 31 Mei 2007 yang berakhir masing-masing 29 Oktober 2007 dan 30 Nopember 2007, dengan tingkat bunga masing-masing 1,25%. Pinjaman ini dijamin dengan deposito masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 dengan atas nama Jhonny Kesuma. Jangka waktu fasilitas ini diperpanjang hingga 6 (enam) bulan) yang akan berakhir masing-masing pada bulan April dan Mei 2008.
- c. Pada bulan Mei 2007, anak Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 100.000.000 dengan PT Bank International Indonesia untuk menambah modal kerja, tingkat bunga sebesar 6,25 % dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan dengan nomor 3950/Tawangsari dengan tanah seluas 99 m² dan bangunan 151 m² yang berlokasi di Komplek Ruko Mutiara No. 5 Semarang, atas nama PT JCL Semarang dan jaminan Perusahaan PT Dhana Persada Manunggal serta jaminan perorangan Direktur PT JCL Semarang.

17. Hutang Usaha

	2009	2008
Pihak Hubungan Istimewa		
Joebstl Centrum Logistics	1.677.881.427	4.777.594.401
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	1.918.124.927	-
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	3.596.006.354	4.777.594.401

PT. AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

17. Hutang Usaha - Lanjutan

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pihak Ketiga		
PT Sony Indonesia	5.295.794.487	11.831.915.836
PT Samsung Indonesia	1.245.201.394	5.193.918.502
TT Internasional Ltd.	-	6.127.063.030
Cheque Payable	30.145.886.568	-
Top Victory Electronic	2.635.559.439	2.635.559.439
PT Sharp Elektronik Indonesia (d/h PT Sharp Yasonta Antamusa)	565.527.301	4.872.226.531
PT Bhakti Media International	2.055.683.600	2.055.683.600
PT Mitra Caspertama Indonesia	520.070.919	308.118.344
PT Mobile 8 Telekom	-	2.739.348.764
PT Toshiba Visual Media	215.115.579	1.073.398.769
Hemisphere Freight Service Limited	-	1.093.900.692
PT Akira Electronic	731.997.786	3.576.388.031
PT Sanyo Sales Indonesia	1.397.890.682	3.007.498.740
PT Procement Centre	1.409.784.610	3.127.042.973
Wholesale	54.619.543.031	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	25.013.215.586	16.272.072.639
Jumlah Pihak Ketiga	<u>125.851.270.982</u>	<u>63.914.135.890</u>

Jangka waktu kredit hutang pembelian barang elektronik berkisar antara 30-45 hari. Hutang usaha kepada PT Sony Indonesia dijamin dengan deposito berjangka pada Citibank dan PT Bank Mizuho Indonesia (catatan 4).

18. Hutang Lain-lain

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pihak Hubungan Istimewa		
Joebstl Centrum Logistic	68.384.419	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	10.705.884.548	6.933.841.643
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	<u>10.774.268.967</u>	<u>6.933.841.643</u>
Pihak Ketiga		
Eddie Lim	6.565.302.987	-
Hutang konsinyasi	876.865.321	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	65.517.661.735	4.983.423.624
Jumlah Pihak Ketiga	<u>72.959.830.043</u>	<u>4.983.423.624</u>

Hutang lain-lain dari Joebstl Centrum Logistic dan lain-lain merupakan hutang Perusahaan dan Perusahaan Anak untuk membiayai kegiatan operasional.

Hutang lain-lain dari Eddie Lim digunakan untuk pembelian perangkat keras dan perangkat lunak. Eddie Lim merupakan rekanan dari M2B Game World Pte Ltd untuk keperluan Perusahaan Anak.

PT. AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

19. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pajak Penghasilan pasal 21	420.000	20.267.669
Pajak Penghasilan pasal 22	2.061.036.637	1.891.034.569
Pajak Penghasilan pasal 23	2.597.732.791	2.116.166.027
Pajak Penghasilan pasal 25/28A	151.786.970	30.846.691
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	120.853.926	10.414.700
Pajak Pertambahan Nilai	39.544.552.739	21.170.696.663
Fiskal	47.000.000	47.000.000
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	<u>44.523.383.063</u>	<u>25.286.426.319</u>

b. Hutang Pajak

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	5.360.089.909	4.882.267.285
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	34.230.692	17.323.954
Pasal 23	245.768.899	223.725.374
Pasal 4 (2)	59.068.750	21.886.135
Sub Jumlah	5.699.158.250	5.145.202.748
Perusahaan-Perusahaan Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	38.748.819.088	24.841.246.560
Pajak Penghasilan Badan	-	618.407.192
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	309.298.145	204.665.691
Pasal 21	200.787.818	4.089.292
Pasal 23	660.030.390	708.029.247
Pasal 25	552.298.632	15.947.950
Sub Jumlah	40.471.234.073	26.392.385.932
Jumlah Hutang Pajak	<u>46.170.392.323</u>	<u>31.537.588.680</u>

c. Pajak Penghasilan

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pajak Kini	-	(89.759.654)
Pajak Tangguhan manfaat (beban)	(307.288.102)	142.166.244
Jumlah Pajak Penghasilan	<u>(307.288.102)</u>	<u>52.406.590</u>

Pajak Kini

Pajak kini merupakan taksiran beban pajak penghasilan dari Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2009.

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT. AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

19. Perpajakan - Lanjutan

Pajak Kini - Lanjutan

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba-rugi konsolidasi	696.982.866	693.875.299
Laba (rugi) Perusahaan Anak sebelum pajak penghasilan	<u>2.154.487.314</u>	<u>(404.378.877)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(1.457.504.448)	289.496.422
Perbedaan waktu:		
Penyusutan aktiva tetap	20.840.445	33.907.352
Penyisihan barang usang	3.219.236	2.550.701
Penyisihan uang jasa karyawan	<u>100.292.320</u>	<u>144.207.954</u>
Jumlah	124.352.001	180.666.007
Beban (penghasilan) yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal:		
Uang makan dan tunjangan	173.926.573	118.965.492
Pajak-pajak	90.785.150	97.780.729
Representasi	4.280.500	6.339.600
Sumbangan	-	1.812.000
Cadangan biaya perbaikan	3.729.520	2.722.137
Bagian (laba) rugi bersih perusahaan asosiasi	-	(201.500.635)
Bunga deposito dan jasa giro	(3.802.235)	(41.764.870)
Lain-lain	<u>58.391.300</u>	<u>6.365.300</u>
Jumlah	<u>327.310.808</u>	<u>(9.280.247)</u>
Laba (rugi) fiskal Perusahaan sebelum kompensasi kerugian fiskal	(1.005.841.639)	460.882.182
Rugi fiskal yang belum dikompensasi	<u>(48.449.003.437)</u>	<u>(10.851.260.976)</u>
Akumulasi Rugi Fiskal	<u>(49.454.845.076)</u>	<u>(10.390.378.794)</u>

Pajak Tangguhan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	696.982.866	693.875.299
Laba (rugi) Perusahaan Anak sebelum pajak penghasilan	<u>2.154.487.314</u>	<u>(404.378.877)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(1.457.504.448)	289.496.422
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku 30%	(437.251.334)	(86.848.927)

PT. AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

19. Perpajakan - Lanjutan

Pajak Tangguhan - Lanjutan

	2009	2008
Pengaruh pajak atas beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Representasi dan jamuan	1.284.150	(1.901.880)
Pajak-pajak (final)	27.235.545	(29.334.219)
Uang makan dan tunjangan	52.177.972	(35.689.648)
Sumbangan	-	(543.600)
Cadangan biaya perbaikan	1.118.856	(816.641)
Pengakuan laba (rugi) perusahaan asosiasi	-	60.450.191
Penghasilan yang dikenakan pajak final:		
Bunga deposito dan jasa giro	(1.140.671)	12.529.461
Lain-lain	17.517.390	(1.909.590)
Jumlah sebelum penyisihan	<u>98.193.242</u>	<u>2.784.074</u>
Manfaat (beban) pajak Perusahaan	(339.058.092)	(84.064.853)
Manfaat (beban) pajak Perusahaan Anak	<u>31.769.990</u>	<u>226.231.097</u>
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak	<u>(307.288.102)</u>	<u>142.166.244</u>

20. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

	2009	2008
Sewa	839.785.426	2.089.376.527
Jasa Profesional	504.095.250	444.670.250
Gaji dan Tunjangan	962.521.079	553.586.846
Jamsostek	19.275.513	-
Lain-lain	4.690.677.854	2.778.593.009
Jumlah	<u>7.016.355.122</u>	<u>5.866.226.632</u>

21. Hutang Bank

	2009	2008
PT Bank Hega Tbk	-	381.658.023
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	650.000.000	256.058.428
PT. Bank Muamalat	<u>2.026.410.301</u>	-
Jumlah	2.676.410.301	637.716.451
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(150.000.000)</u>	<u>(183.526.693)</u>
Hutang jangka panjang	<u>2.526.410.301</u>	<u>454.189.758</u>

Pada tahun 2003 dan 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) dari PT Bank Hega masing-masing sebesar Rp 375.000.000, Rp 600.000.000 dan Rp 250.000.000, tingkat bunga 14,25-18,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 6 Juni 2008, 17 Februari 2009 dan 22 April 2009. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan tersebut.

Pada tahun 2005, PT JCL Semarang, Perusahaan anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Internasional Indonesia Tbk sebesar Rp 385.000.000, tingkat bunga awal 16% p.a dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan dan dijamin oleh tanah milik PT JCL Semarang yang terletak di Jl. Komplek Ruko Mutiara Marina, Semarang dengan SHGB No. 3950/Tawang Sari. Kepemilikan atas aktiva tersebut didasarkan AJB No. 89/2005 tanggal 29 September 2005, pinjaman tersebut telah diaktakan oleh notaris Dewikusuma, SH. (lihat Catatan 12). Pinjaman ini jatuh tempo pada 1 Mei 2008 dan 29 September 2010

PT. AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

21. Hutang Bank - Lanjutan

Pada tahun 2008, PT Agis Divisi Service memperoleh fasilitas pinjaman kredit kepemilikan ruko dari Bank Muamalat masing-masing sebesar Rp. 2.000.000, dan diikat dengan bagi hasil sebesar 28,13 % untuk nasabah dan 71,87 % untuk bank dengan jaminan tanah hak guna bangunan dengan sertipikat No 766 seluas 126 M2 sesuai surat ukur tertanggal 14 Juli 1999, nomor : 154/1999 tercatat atas nama PT. Agis Tbk, dan satu bidang tanah Hak guna bangunan dengan sertipikat No 547 seluas 126 M2 sesuai surat ukur tertanggal 26 Juli 2007 nomor 04969/2007 dan tercatat atas nama PT. Agis Tbk. pinjaman tersebut telah diaktakan oleh notaris Arry Supratno, S.H Jakarta, pinjaman ini jatuh tempo tanggal 15 Agustus 2018.

Pada tahun 2008, PT Agis Divisi Service memperoleh fasilitas pinjaman kredit kepemilikan ruko dari Bank Muamalat masing-masing sebesar Rp. 1.000.000.000, dan diikat dengan bagi hasil sebesar 28,13 % untuk nasabah dan 71,87 % untuk bank dengan jaminan tanah hak guna bangunan dengan sertipikat No: 547 seluas 126 M2 sesuai surat ukur tertanggal 14 Juli 1999, nomor : 04969/2007 tercatat atas nama PT. Agis Tbk, pinjaman tersebut telah diaktakan oleh notaris Arry Supratno, S.H Jakarta, pinjaman ini jatuh tempo tanggal 9 Januari 2018

22. Hutang Sewa Guna Usha

	2009	2008
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun 2008, 2009 dan sesudahnya	277.291.126	610.851.219
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(106.936.622)	(386.487.118)
Hutang Jangka Panjang	170.354.504	224.364.101

23. Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja

Perusahaan dan perusahaan anak mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan dan perusahaan anak per 31 Maret 2009 dihitung secara estimasi berdasarkan tahun 2008.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban imbalan kerja.

24. Modal Saham

Komposisi Pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008 berdasarkan laporan yang telah diadministrasikan oleh Biro Administrasi Efek (BAE) PT Bhakti Share Register adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2009	Kepemilikan	Jumlah
	Jumlah Saham	%	
PT. Pratama Duta Sentosa	1.105.471.000	20,09	221.094.200.000
Asset Distribution Limited	979.000.000	17,80	195.800.000.000
PT. Persada Ganda Nusa	681.864.500	12,40	136.431.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.734.914.476	49,71	546.924.795.200
Jumlah	5.501.249.976	100,00	1.100.249.995.200

Pemegang Saham	2008	Kepemilikan	Jumlah
	Jumlah Saham	%	
PT. Pratama Duta Sentosa	1.116.711.000	20,30	223.342.200.000
Asset Distribution Limited	979.000.000	17,80	195.800.000.000
PT. Persada Ganda Nusa	800.150.000	14,54	160.030.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.605.388.976	47,36	521.077.795.200
Jumlah	5.501.249.976	100,00	1.100.249.995.200

Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh menurut akta No. 7 tanggal 6 Maret 2002 dari notaris Yobana Samial S.H., sudah termasuk jumlah setoran modal dari realisasi waran I sebesar Rp 4.000.000.000 atau sebanyak 20.000.000 lembar saham pada tanggal 7 Januari 2002, sehingga jumlah saham yang beredar pada 31 Desember 2002 adalah sebanyak 1.677.864.780 atau sebesar Rp 335.572.956.000. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-09086.HT.01.04.TH 2002 Tanggal 27 Mei 2002.

PT. AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

24. Modal Saham - Lanjutan

Berdasarkan Akta Notaris Edwar, S.H., No. 5 tanggal 18 Mei 2004, Perusahaan telah melaksanakan konversi kedua waran I sebesar Rp 883.800.000 atau sebanyak 4.419.000 lembar saham pada tanggal 24 Maret 2004 dan konversi waran I sebesar Rp 38.943.754.000 atau sebanyak 194.718.770 lembar saham pada tanggal 21 April 2004.

Dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2004 jumlah modal di setor yang disajikan adalah sebesar Rp 375.400.510.000. Perusahaan tersebut telah di laporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C.15606 HT.01.04.TH.2004 tanggal 22 Juni 2004. Jumlah waran sebanyak 7.500 lembar telah kadaluarsa dalam tahun 2004 dan tidak dapat dilaksanakan.

25. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	2009	2008
Agio Saham	-	4.842.600.000
Biaya Emisi Saham	(2.196.887.005)	(12.169.330.627)
Jumlah Bersih	(2.196.887.005)	(7.326.730.627)

a. Agio Saham

	2009	2008
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1994:		
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 10.000.000 saham	13.500.000.000	13.500.000.000
Jumlah modal disetor	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)
Bersih	3.500.000.000	3.500.000.000
Penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham tahun 1997:		
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 68.500.000 saham	68.500.000.000	68.500.000.000
Jumlah modal disetor	(68.500.000.000)	(68.500.000.000)
Bersih	-	-
Penambahan agio dari deviden saham	1.342.600.000	1.342.600.000
Penawaran umum terbatas III kepada pemegang saham tahun 2008:	724.849.485.200	-
Jumlah modal disetor	(729.692.085.200)	-
Bersih	(4.842.600.000)	-
Saldo Agio Saham	-	4.842.600.000

b. Biaya Emisi Saham

	2009	2008
Penawaran Umum tanggal 28 Desember 1994	-	1.558.063.488
Penawaran Umum Terbatas I tanggal 15 Mei 1997	-	2.811.183.975
Penawaran Umum Terbatas II tanggal 6 Mei 2001	-	5.603.196.159
Penawaran Umum Terbatas III tanggal 13 Maret 2008	2.196.887.005	2.196.887.005
Jumlah	2.196.887.005	12.169.330.627

26 Penjualan

	2009	%	2008	%
Penjualan barang dagangan	74.284.450.848	83,27	84.556.706.089	80,56
Jasa telekomunikasi dan multimedia	-	-	10.725.000	0,01
Jasa perbaikan elektronik dan logistik	15.389.661.528	17,25	22.514.156.152	21,45
Retur dan potongan penjualan	(469.192.910)	(0,53)	(2.123.179.580)	(2,02)
Jumlah	89.204.919.466	100,00	104.958.407.661	100,00

PT. AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

27. Beban Pokok Penjualan

	2009	2008
Persediaan awal	125.195.018.019	86.270.645.362
Pembelian	53.845.968.983	69.803.766.564
Koreksi persediaan	5.517.653.009	-
Retur	(610.880)	(59.097.908)
Barang tersedia dijual	184.558.029.131	156.015.314.018
Persediaan akhir	(113.718.889.921)	(82.783.811.622)
Beban pokok penjualan	70.839.139.210	73.231.502.396
Beban pokok jasa perbaikan elektronik dan logistic	9.429.487.622	19.935.229.599
Jumlah	80.268.626.832	93.166.731.995

28. Beban Usaha

	2009	2008
Beban Penjualan:		
Sewa	1.967.572.872	2.695.168.044
Gaji dan kesejahteraan	1.579.652.617	1.744.944.440
Listrik, air dan telepon	396.622.833	681.031.416
Penyusutan aktiva tetap	513.118.003	405.778.882
Transport dan Perjalanan Dinas	104.751.912	295.155.651
Iklan, Promosi	176.378.165	430.554.819
Perbaikan dan pemeliharaan	67.674.930	24.451.180
Lain-lain	218.211.015	227.913.848
Jumlah Beban Penjualan	5.023.982.347	6.504.998.280
Beban Umum dan Administrasi:		
Gaji dan kesejahteraan	2.706.209.964	3.557.319.026
Manfaat Karyawan	246.923.761	144.207.954
Sewa	474.092.684	804.791.202
Penyusutan aktiva tetap	1.047.209.623	875.500.344
Pajak dan perijinan	222.061.093	228.983.186
Konsultan	124.134.456	144.468.348
Administrasi bank	339.458.853	100.253.446
Listrik, air dan telepon	332.488.226	579.882.558
Transportasi dan Perjalanan	89.328.418	120.918.457
Perlengkapan kantor	50.848.694	119.280.264
Perbaikan dan pemeliharaan	82.395.743	156.199.605
Sumbangan dan penjamuan	54.630.705	26.953.194
Lain-lain	909.697.233	69.906.086
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	6.679.479.453	6.928.663.670
Jumlah Beban Usaha	11.703.461.800	13.433.661.950

29. Pendapatan (Beban) Lain Lain

	2009	2008
Keuntungan penjualan aktiva tetap	104.250.000	-
Pendapatan jasa giro dan deposito	40.423.991	96.377.146
Penghasilan sewa	154.465.000	288.552.521
Selisih kurs mata uang asing - bersih	484.032.919	(24.523.877)
Pendapatan (beban) bunga pinjaman - Bersih	(866.210.215)	(805.782.148)
Amortisasi goodwill	(104.089.797)	(79.089.798)
Lainnya - bersih	3.651.280.133	2.658.827.104
Pendapatan Lain-lain - Bersih	3.464.152.031	2.134.360.948

PT. AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

30. Sifat dan Transaksi dengan Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Sifat Hubungan Istimewa:

- a) Joebstl Centrum merupakan pemegang saham PT JCL Indonesia (d/h PT Agis Aweca Asia), perusahaan anak;
- b) Arif Prijatna merupakan pemegang saham PT Agis Electronic, perusahaan anak;
- c) PT Pratama Duta Sentosa kepengurusannya merupakan hubungan keluarga dengan direktur utama Perusahaan;
- d) Steven Kesuma adalah anak kandung Jhonny Kesuma yang merupakan komisaris utama PT. Agis Tbk.

31. Informasi Segmen Usaha

Segmen Primer

Perusahaan dan perusahaan anak pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

<u>Nama</u>	<u>Usaha</u>
PT. Agis Tbk	Jasa perdagangan umum dan perbaikan elektronik
PT. Agis Electronic dan perusahaan anak	Distribusi dan retailer produk elektronik
PT. JCL Indonesia (d/h PT. Agis Aweca Asia dan perusahaan anak)	Jasa logistik dan forwarding
PT. Agis Mitra Mandiri dan perusahaan anak	Jasa telekomunikasi dan multimedia

a. Pendapatan Usaha

	2009		2008	
	<u>%</u>	<u>Rp</u>	<u>%</u>	<u>Rp</u>
Multi Media	-	-	0,01	10.725.000
Distributor Produk Elektronik	82,75	73.820.338.216	78,55	82.445.954.546
Jasa Perbaikan Elektronik	5,29	4.717.970.201	4,63	4.855.660.689
Jasa Logistik	11,96	10.666.611.049	16,81	17.646.067.426
Jumlah sebelum Eliminasi	100,00	89.204.919.466	100,00	104.958.407.661
Eliminasi		-		-
Jumlah Setelah Eliminasi		89.204.919.466		104.958.407.661

b. Hasil Segmen

	2009		2008	
	<u>%</u>	<u>Rp</u>	<u>%</u>	<u>Rp</u>
Multi Media	(15,17)	(419.823.852)	(71,10)	(1.167.461.442)
Distributor Produk Elektronik	(36,62)	(1.013.230.619)	(95,36)	(1.565.826.183)
Jasa Perbaikan Elektronik	(41,67)	(1.153.139.365)	43,58	715.622.620
Jasa Logistik	(6,54)	(180.975.330)	22,88	375.678.721
Jumlah sebelum Eliminasi	(100,00)	(2.767.169.166)	(100,00)	(1.641.986.284)
Eliminasi		-		(201.500.635)
Hasil Segmen		(2.767.169.166)		(1.843.486.919)
Pendapatan (beban) lain-lain		3.464.152.031		2.335.861.583
Jumlah		696.982.865		492.374.664

c. Jumlah Aktiva

	2009		2008	
	<u>%</u>	<u>Rp</u>	<u>%</u>	<u>Rp</u>
Multi Media	19,84	536.739.275.746	20,18	504.093.605.214
Distributor Produk Elektronik	36,25	981.255.324.206	32,68	816.388.489.886
Jasa Perbaikan Elektronik	43,50	1.177.388.757.455	46,61	1.164.154.697.988
Jasa Logistik	0,41	11.189.995.940	0,53	13.286.451.838
Jumlah sebelum Eliminasi	100,00	2.706.573.353.347	100,01	2.497.923.244.926
Eliminasi		(1.124.457.562.441)		(1.052.076.742.038)
Jumlah Setelah Eliminasi		1.582.115.790.906		1.445.846.502.888

PT. AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

32. Ikatan

a) Perjanjian Distribusi

Pada tanggal 1 Nopember 1996, perusahaan anak PT Agis Electronic yaitu PT Artha Wahana Surya (AWS), PT Artha Wahana Surya (AWP) dan PT Artha Wahana Prakarsa (AWP) (bersama-sama disebut sebagai 'Pihak-pihak terkait') menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Sony Indonesia (SI). Perjanjian-perjanjian ini antara lain meliputi:

1. SI menunjukan pihak-pihak terkait sebagai distributor non-eksklusif produk SONY untuk wilayah-wilayah sebagai berikut:

	Wilayah
AWS	Sulawesi Selatan
AWK	Bandung, Semarang, Surabaya dan Bali
AWP	Lampung, Palembang, Medan, Banjarmasin, Pontianak

2. Pihak-pihak terkait setuju untuk membeli dari SI sejumlah produk "SONY" setiap bulan dengan nilai minimum tertentu setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai.

Pada tanggal 1 April 2008 perjanjian diatas telah diperbaharui dan akan berlaku sampai dengan 31 Maret 2009 dan dapat diperpanjang setiap tahun.

b) Perjanjian Distribusi

Sesuai Memorandum of Understanding antara Perusahaan dengan World Space Asia Pte Ltd tanggal 16 Maret 1999 telah disepakati untuk:

1. Mendistribusikan produk tertentu, retail dan menjamin purna jual receiver di Indonesia atas produk World Space Asia Pte. Ltd.
2. Semua informasi yang diberikan oleh masing-masing pihak tidak akan dinyatakan pada pihak ketiga yang memerlukan konfirmasi umum.

Kesepakatan tersebut akan berakhir bila salah satu pihak mengajukan pemutusan kesepakatan dan sampai saat ini masih berlaku.

3. Pihak-pihak terkait setuju untuk membeli dari SI sejumlah produk "SONY" setiap bulan dengan nilai minimum tertentu setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai.

Pada tanggal 1 April 2006 perjanjian diatas telah diperbaharui dan akan berlaku sampai dengan 31 Maret 2008 dan dapat diperpanjang setiap tahun.

c) Perjanjian Sewa Ruangan

Perusahaan dan perusahaan anak mengadakan perjanjian sewa ruangan pada tanggal 9 April 2003 dengan PT Usaha Gedung Bimantara, atas gedung dua lantai yang terletak di Jl. Kebon Sirih, dengan nilai sewa sebesar Rp 41.250 per m² per bulan, berikut fasilitas dalam gedung yaitu listrik, AC, Air, kebersihan, parker, dan keamanan, jangka waktu berlaku 2 (dua) tahun sampai dengan 5 Juli 2007.

Perusahaan dan perusahaan anak mengadakan perjanjian sewa ruang seluas 1.221 m² di Menara Kebon Sirih dengan PT Usaha Gedung Bimantara dengan jangka waktu 3 tahun, dengan nilai sewa untuk tahun pertama dan kedua masing-masing sebesar Rp 55.000/m²/bln dan 57.500/m²/bln, sedangkan untuk tahun ketiga akan ditentukan kemudian dan uang jasa sebesar Rp 50.000/m²/bln, terhitung mulai tanggal 6 Juli 2007 yang akan berakhir tanggal 5 Juli 2010.

Perusahaan anak mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Metropolitan Kentjana Tbk atas papan reklame seluas 16 m² di gedung Pondok Indah Mall, jangka waktu 61 bulan terhitung dari tanggal 1 Oktober 2007 dan akan berakhir 31 Oktober 2012, dengan nilai sewa sebesar Rp 121.920.000.

Perusahaan anak mengadakan perjanjian sewa ruang dengan PT Mulia Inti Pelangi atas ruangan seluas 657m² di Mall Taman Angrek, dengan harga sewa USD 15/m²/bln dan jasa pengelolaan sebesar USD 12/m²/bln.

PT. AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

32. Ikatan - Lanjutan

c) Perjanjian Sewa Ruangan - Lanjutan

Perusahaan anak mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan PT Suryana Istana Pasundan atas ruang seluas 940 m² di Istana Plaza, dengan harga sewa untuk tahun pertama sebesar USD 9,17/m²/bln dan tahun ke dua sampai dengan tahun ke 4 sebesar USD 10,84/m²/bln. Jangka waktu selama 5 tahun, terhitung dari tanggal 5 Januari dan berakhir tanggal 4 Januari 2012.

d) Perjanjian Bantuan Teknis di Bidang Manajemen, Marketing, Sales dan Product

Berdasarkan Participation Agreement, disepakati bahwa guna mendukung dan mengembangkan bisnis PT Agis Electronic, perusahaan anak, baik secara vertikal (diversifikasi produk dan segmen pasar) maupun secara horizontal (perluasan jaringan), maka TT Internasional Limited akan memberikan bantuan teknis baik dalam bidang manajemen, marketing, sales, dan product.

e) Perjanjian Jual Beli dan Kerjasama Operasi

Pada tanggal 9 Juli 2007 telah ditandatangani nota kesepahaman (MoU) antara PT Agis Tbk dan PT Mentari Multimedia (M2V) dalam hal pengadaan perangkat dengan cara "Vendor Financing" beserta pengoperasian perangkat tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan tetap mengacu pada Perjanjian Jual Beli (PJB) dan Perjanjian Kerjasama Operasi (PKO) yang akan disepakati oleh para pihak.

Bahwa jangka waktu yang menjadi target operasional adalah pada Maret 2008, yang dimulai pada wilayah Jabotabek dan tidak menutup kemungkinan untuk beberapa wilayah lain di Indonesia yang kesemuanya dilakukan secara bertahap.

33. Laba (Rugi) Per saham

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba (rugi) bersih	261.534.187	196.901.144
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	5.501.249.976	5.501.249.976
Laba bersih per saham	0,05	0,04

34. Kejadian Setelah Tanggal Neraca

Berdasarkan Perjanjian dengan Tn. Ardy Hady Wijaya dan Tn. Budiarto Halim pada tanggal 25 Agustus 2008, PT. Agis Electronic telah mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian saham atas PT. Erafone Artha Retailindo sebesar 30 % dari jumlah saham yang beredar atau sebesar Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah). Tetapi sampai dengan tanggal laporan, kesepakatan atas penjualan dan pembelian tersebut belum terealisasi. Perusahaan berencana untuk merealisasikan kesepakatan tersebut pada tahun 2009.

Berdasarkan Perjanjian dengan Southland Capital Investments Ltd. pada tanggal 11 Juni 2008 PT. Agis Electronic telah mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian saham atas Comstar Mobile Pte. Ltd. yang berdomisili di Singapore sebesar 30 % dari jumlah saham yang beredar atau sebesar Rp. 530.000.000.000,00 (lima ratus tiga puluh milyar rupiah). Tetapi sampai dengan tanggal laporan, kesepakatan atas penjualan dan pembelian tersebut belum juga terealisasi. Perusahaan berencana untuk merealisasikan kesepakatan tersebut pada tahun 2009.

35. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 29 Juni 2009.